Jurnal Satyagraha
Vol.04, No.01, Pebruari 2021 – Agustus 2021
ISSN : 2620-6358
http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha

KEBIJAKAN KEUANGAN NEGARA JERMAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID - 19

A.A Manik Pratiwi, S.E.,M.Si
Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana
a.manikpratiwi@unud.ac.id

Abstrak
Jerman merupakan Negara di Eropa yang berhasil mengahadapi dampak Pandemi Covid – 19 terhadap perekonomian di Negaranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan keuangan Negara Jerman dalam menghadapi pandemi Covid – 19. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Negara Jerman menerapkan kebijakan keuangan yang tepat untuk menopang perekonomian negaranya akibat Pandemi Covid-19. Bantuan yang dilaksanakan tujuannya untuk mendukung perusahaan, bisnis, wiraswasta, asosiasi dan lembaga yang secara langsung dan tidak langsung terkena dampak penutupan sementara akibat pandemi Covid – 19.

Kata kunci: kebijakan keuangan, Negara Jerman, Pandemi Covid – 19

Germany is a country in Europe that has successfully faced the impact of the Covid-19 Pandemic on the economy in its country. This study aims to determine the financial policies of the German state in facing the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive analysis. The results of this study indicate that Germany is implementing the right financial policies to support its country's economy due to the Covid-19 Pandemic. The assistance carried out aims to support companies, businesses, entrepreneurs, associations and institutions that are directly and indirectly affected by the temporary closure due to the Covid - 19 pandemic.
Keywords: financial policy, Germany, the Covid-19 pandemic

Jurnal Satyagraha
Vol.04, No.01, Pebruari 2021 – Agustus 2021
ISSN : 2620-6358
http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha

1. PENDAHULUAN

Hingga 20 April 2020, sebanyak 141.672 orang dilaporkan terpapar COVID-19, dengan jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 4.404 orang (RKI, 2020). Artinya, persentase kematian di Jerman hanya sebesar 3,1 persen. Persentase tersebut lebih rendah dibandingkan negara Eropa lainnya seperti Italia dan Spanyol yang tingkat kematiannya mencapai lebih dari 10 persen.

Peningkatan negara yang terdampak virus Covid-19 di seluruh dunia seperti Amerika, Spanyol dan Italia membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk. Beberapa lembaga bahkan memprediksikan perlemahan ekonomi dunia, antara lain International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3% (www. kemenkeu.go.id).

Jerman sebagai Negara di Eropa, tidak hanya dapat menekan angka kematian akibat Covid – 19, tetapi juga mampu mempertahankan perekonomian negaranya yang terdampak Covid – 19.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebijakan keuangan negara Jerman dalam menghadapi pandemi Covid - 19.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Keuangan Negara

Menurut M. Ichwan dalam Riawan Tjandra (2006), keuangan negara adalah rencana kegiatan secara kuantitatif (dengan angka-angka) di antaranya diwujudkan dalam jumlah mata uang), yang akan dijalankan untuk masa mendatang lazimnya satu tahun mendatang. Menurut Geodhart dalam Sulaiman (2011), keuangan negara merupakan keseluruhan undang-undang yang ditetapkan secara periodik yang memberikan kekuasaan pemerintah untuk melaksanakan pengeluaran mengenai periode tertentu dan menunjukkan alat pembiayaaan yang diperlukan untuk menutup pengeluaran tersebut

Pandemi Covid-19

Pandemi Koronavirus 2019– 2020 atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: *coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020.

Dikutip dari situs LIPI, virus Corona memiliki satu rantai RNA sehingga kerap disebut virus RNA. Virus jenis ini bermutasi lebih cepat dibanding DNA hingga satu juta kali. Seorang Ahli Virus dari Yale School of Public Health, Nathan Grubaugh mengatakan meskipun virus corona SARS-Cov-2 bermutasi, tetapi ia menilai hal itu tidak berbahaya. Sebab, mutasi adalah sifat alamiah virus. Ada beberapa faktor spesifik yang dapat meningkatkan kemungkinan gejala Anda terkait dengan COVID-19. Pasien yang sangat tua, petugas kesehatan, dan orang-orang dengan kondisi kronis lebih mungkin untuk mengalaminya daripada penduduk lainnya - meskipun risiko itu masih sedikit, Pasien lanjut usia, hamil, atau yang imunosupresi adalah pasien dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti pneumonia atau gagal ginjal, rentan terinfeksi virus corona.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar

siswa. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya,

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang dilaksanakan menggunakan literature – literature dari internet. pengamatan langsung (observasi), Penyajian hasil analisis data dilakukan dalam bentuk naratif.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Negara Jerman

Negara Jerman secara resmi disebut sebagai Republik Federal**.** Negara ini memiliki posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas 357.021 kilometer persegi (kira-kira dua setengah kali Pulau Jawa) dan penduduk sekitar 82 juta jiwa, negara dengan 16 negara bagian ini menjadi anggota kunci organisasi Uni Eropa (penduduk terbanyak), penghubung transportasi barang dan jasa antarnegara sekawasan, serta menjadi negaradengan penduduk imigran ketiga terbesar di dunia. Jerman (Barat) adalah negara pendiri Masyarakat Ekonomi Eropa (kelak menjadi Uni Eropa pada tahun 1993). Negara ini juga menjadi ang penggunamata uang Euro sejak 2002.

Pandemi Covid-19

Pandemi Koronavirus 2019–2020 atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: *coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020.

Dikutip dari situs LIPI, virus Corona memiliki satu rantai RNA sehingga kerap disebut virus RNA. Virus jenis ini bermutasi lebih cepat dibanding DNA hingga satu juta kali. Seorang Ahli Virus dari Yale School of Public Health, Nathan Grubaugh mengatakan meskipun virus corona SARS-Cov-2 bermutasi, tetapi ia menilai hal itu tidak berbahaya. Sebab, mutasi adalah sifat alamiah virus. Ada beberapa faktor spesifik yang dapat meningkatkan kemungkinan gejala Anda terkait dengan COVID-19. Pasien yang sangat tua, petugas kesehatan, dan orang-orang dengan kondisi kronis lebih mungkin untuk mengalaminya daripada penduduk lainnya - meskipun risiko itu masih sedikit, Pasien lanjut usia, hamil, atau yang imunosupresi adalah pasien dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti pneumonia atau gagal ginjal, rentan terinfeksi virus corona.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya,

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang dilaksanakan menggunakan literature – literature dari internet. pengamatan

langsung (observasi), Penyajian hasil analisis data dilakukan dalam bentuk naratif.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Negara Jerman

Negara Jerman secara resmi disebut sebagai Republik Federal**.** Negara ini memiliki posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas 357.021 kilometer persegi (kira-kira dua setengah kali Pulau Jawa) dan penduduk sekitar 82 juta jiwa, negara dengan 16 negara bagian ini menjadi anggota kunci organisasi Uni Eropa (penduduk terbanyak), penghubung transportasi barang dan jasa antarnegara sekawasan, serta menjadi negara dengan penduduk imigran ketiga terbesar di dunia.

Jerman (Barat) adalah negara pendiri Masyarakat Ekonomi Eropa (kelak menjadi Uni Eropa pada tahun 1993). Negara ini juga menjadi ang pengguna mata uang Euro sejak 2002.

Sebagai negara penting, Jerman adalah anggota G8, G20, Jerman juga dikenal sebagai negara dengan sistem jaringan pengaman sosial yang baik dan memiliki standar hidup yang sangat tinggi. Jerman dikenal sebagai negara dengan penguasaan ilmu dan teknologi maju di berbagai bidang, baik ilmu-ilmu alamiah maupun sosial dan kemanusiaan, selain sebagainegara yang banyak mencetak prestasi di bidang keolahragaan, seperti Formula Satu, sepak bola, dan lain-lain. Jerman dianggap sebagai negara yang sangat menghidupkan dunia. Dengan kata lain, Jerman juga merupakan negara yang mempengaruhi keadaan perekonomian/bursa saham dunia.

Kebijakan Keuangan Negara Jerman dalam Menghadapi Covid - 19

Selain memperhitungkan kapasitas kesehatan, Jerman sangat memperhatikan keberlanjutan ekonomi negaranya. Untuk mengantisipasi runtuhnya ekonomi negara, Jerman menyiapkan skema bantuan ekonomi *(Soforthilfe*) guna melindungi masyarakat dengan nominal lebih dari €50 miliar. Misalnya, untuk pebisnis dengan karyawan kurang dari lima orang mendapatkan stimulus dana sebesar €9.000, sedangkan pebisnis yang memiliki karyawan lebih dari 10 orang mendapatkan €15.000. Bagi individu yang kehilangan pekerjaan akan mendapatkan bantuan langsung tunai (*Grundsicherung*) sesuai dengan kalkulasi kebutuhan dasar mereka. Para tuan tanah atau pemilik apartemen *(landlord)* tidak diperbolehkan membatalkan kontrak sepihak apabila penyewa tidak bisa membayar uang sewa. Selain itu, masih banyak skema bantuan lain yang ditawarkan Kementerian Keuangan Jerman dan Uni- Eropa untuk mencegah krisis yang lebih parah (BMF, 2020). Bantuan COVID-19 Republik Federal Jerman untuk perekonomian dalam negeri terus disesuaikan dan diperluas. Bantuan keuangan paling ekstensif dalam sejarah negara ini adalah menstabilkan ekonomi, membantu karyawan, wiraswasta, dan perusahaan melewati krisis dan memperkuat sistem perawatan kesehatan. Bantuan yang dilaksanakan tujuannya untuk mendukung perusahaan, bisnis, wiraswasta, asosiasi dan lembaga yang secara langsung dan tidak langsung terkena dampak penutupan sementara. Bantuan ini sekarang sedang diperpanjang karena adanya perpanjangan penutupan hingga 10 Januari 2021. Sebagai bantuan Desember selama penutupan Desember 2020 dalam kerangka persyaratan hukum bantuan negara Uni Eropa. Kedua, ada Bridging Aid III, yang mendukung perusahaan, wiraswasta tunggal, dan pekerja lepas yang sangat terpukul oleh krisis Corona. Ini adalah hibah yang tidak harus dibayar kembali. Bridging Assistance II saat ini berjalan hingga 31 Desember 2020, dan pengajuannya dapat diajukan secara retroaktif hingga 31 Januari 2021. Program tersebut kini diperpanjang dan diperluas secara signifikan sebagai Bridging Assistance III hingga akhir Juni 2021.

Dukungan komprehensif yang diberikan oleh

pemerintah Jerman sebagai bagian dari program Bantuan November / Bantuan Desember membantu perusahaan, bisnis, wiraswasta, asosiasi dan institusi yang terkena dampak parah yang secara langsung, atau tidak langsung terpengaruh oleh penutupan sementara. Bantuan ekonomi luar biasa sejumlah beberapa miliar euro akan disediakan bagi mereka yang terkena dampak langsung dan tidak langsung (dalam kondisi tertentu juga terkena dampak tidak langsung) akan menerima subsidi untuk periode penutupan sebesar 75 persen dari omset komparatif tahun 2019. Bantuan menjembatani mendukung perusahaan, wiraswasta tunggal, dan pekerja lepas yang sangat terpukul oleh tindakan tanggap pandemi. Ini adalah hibah yang tidak harus dibayar kembali. Bridging Assistance II saat ini berjalan hingga 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang serta diperluas sebagai Bridging Assistance III hingga akhir Juni 2021. Jumlah dana maksimum per bulan akan ditingkatkan menjadi € 200.000.

Pemerintah Federal Jerman bergerak maju dengan tegas, kuat, dan terarah untuk melindungi Jerman. Perisai pelindung untuk karyawan, wiraswasta, dan perusahaan adalah paket bantuan terbesar dalam sejarah Republik Federal Jerman. Anggaran tersebut mengukur total 353,3 miliar euro dan total jaminan 819,7 miliar euro. Pemerintah Federal Jerman memberikan tambahan 3,5 miliar euro, termasuk untuk peralatan pelindung dan pengembangan vaksin serta tindakan pengobatan lainnya. 55 miliar euro lainnya tersedia untuk memerangi pandemi. Ini penting agar dapat bereaksi secara fleksibel dan dalam waktu singkat terhadap perkembangan pandemi. Pemerintah Federal Jerman memasang perisai pelindung bagi rumah sakit untuk melindungi hilangnya pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Hilangnya pendapatan saat ini juga ditanggung oleh dokter dalam praktik swasta Pabean memantau kepatuhan terhadap larangan ekspor Uni Eropa pada masker pelindung, kacamata pelindung, dan pakaian pelindung. Kehilangan pendapatan keluarga akibat penitipan anak atau penutupan sekolah sebagian besar terserap. Ini juga berlaku untuk wiraswasta dan pekerja lepas. Keluarga yang berpenghasilan rendah karena waktu kerja yang singkat memiliki akses yang lebih mudah ke tunjangan anak. Para wiraswasta dan perusahaan dengan hingga 5 karyawan menerima hingga 9.000 euro. Para wiraswasta dan perusahaan dengan hingga 10 karyawan menerima hingga 15.000 euro. Para wiraswasta memiliki akses yang lebih mudah ke keamanan dasar sehingga mata pencaharian dan akomodasi terjamin. Uji aset ditangguhkan selama enam bulan, manfaat harus dibayarkan dengan sangat cepat. Pembayaran pajak di muka yang telah dilakukan dapat dikembalikan sebagian. Jumlah pembayaran pajak di muka dapat disesuaikan. Otoritas pajak memberikan penangguhan hutang pajak. Tindakan penegakan dibebaskan. Perusahaan dapat mengajukan tunjangan kerja jangka pendek sejak awal krisis korona jika setidaknya 10 persen karyawan terkena dampak kerugian tersebut. Dengan tunjangan kerja yang singkat, perusahaan yang terkena dampak dapat terus mempekerjakan karyawannya meskipun ada kehilangan pesanan. Karena mereka dapat memiliki gaji dan kontribusi jaminan sosial yang dibayarkan oleh Agen Tenaga Kerja Federal. Ini juga termasuk pekerja outsourcing. Oleh karena itu, tunjangan kerja singkat membantu menghindari pemecatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Jerman berhasil menerapkan kebijakan keuangan yang melindungi perekonomian negaranya akibat adanya pandemi Covid – 19. Jerman menyiapkan skema bantuan ekonomi *(Soforthilfe*) guna melindungi masyarakat dengan nominal lebih dari €50 miliar. Bantuan yang dilaksanakan tujuannya untuk mendukung perusahaan, bisnis, wiraswasta, asosiasi

dan lembaga yang secara langsung dan tidak langsung terkena dampak penutupan sementara. Negara Indonesia diharapkan dapat mencontoh kebijakan keuangan yang diterapkan oleh Negara Jerman sehingga dapat menolong perekonomian masyarakat yang terguncang akibat pandemic Covid – 19.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin Sulaiman. 2011. *Keuangan Negara pada BUMN dalam Perspektif Ilmu Hukum.* Bandung: PT. Alumni

Sugiyono. 2007. *MetodePenelitian Bisnis*. Bandung: : CV. Alfabeta

W. Riawan Tjandra. 2006. *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta : PT. Grasindo www.wikipedia.org www.kemenkeu.go.id